Commonwealth Life

INVESTRA EQUITY SYARIAH FUND

Bloomberg: CLEQSYA IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 September 2016

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui penempatan yang aktif dalam beragam Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF | MODERAT | **AGRESIF**

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	02 November 2009
Mata Uang	:	Rupiah
Biaya Pengelolaan	:	Maks. 2.5% per tahun
Dana Kelolaan	:	Rp 259,636,946,178
Harga Unit	**:**	**Rp 2,043.3800**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
BNP Paribas Pesona Syariah Fund	61%
Panin Dana Syariah Saham	38%
Cash / TD	1%

Alokasi Aset

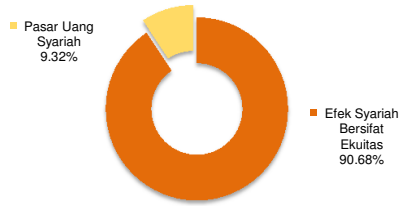

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Kinerja Dana

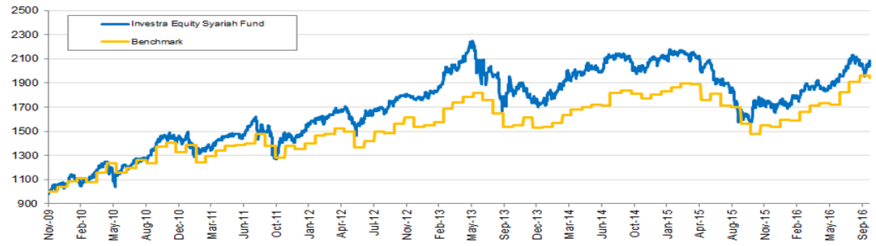

Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.01%	3.30%	9.79%	16.20%	29.52%	104.34%
Benchmark (ISSI)	-0.97%	6.62%	13.48%	21.97%	31.65%	94.37%

Komentar Manajer Investasi

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 22 September 2016 memutuskan menurunkan BI 7 days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,25% menjadi 5,00%. Penurunan tersebut juga diikuti penurunan Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada September 2016 sebesar 0,22% dibandingkan bulan agustus yang terdeflasi 0,02%. Inflasi secara year to date (ytd) dan tahunan (yoy) masing-masing mencapai 1,97% (ytd) dan 3,07% (yoy). Inflasi komponen inti tercatat 0,33% (mtm) atau 3,21% (yoy), kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,34%. kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,29% dan kelompok sandang 0,13%. BI menargetkan inflasi tahuna nsebesar 4% dengan deviasi ±1%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir September 2016 tercatat menurun sebesar 0,40% menjadi 5.364,80 dibandingkan akhir bulan Agustus 2016. Untuk year to date sebesar 16,80%. Pelemahanan ini terjadi dari pelaku pasar saham yang merespons negative keputusan bank sentral Amerika Serikat (the Federal Reserve) yang mempertahankan suku bunga sebagai tanda pemulihan ekonomi global. Disamping itu, IHSG juga didorong sektor energi, seiring dengan keputusan OPEC untuk memangkas produksi minyak mentah dalam pertemuan di Aljazair untuk menstabilkan harga minyak mentah dunia. Penguatan sektor dari sektor tambang 1,96%, sektor keuangan menguat 1% dan juga sektor infrastruktur naik sebesar 1%. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir September 2016 mencapai level 13.051 atau menguat 1,72% dibandingkan akhir Agustus 2016, secara year to date menguat 5,35%. Hal ini didorong oleh realisasi program pengampunan pajak atau tax amnesty yang dinilai meningkatkan optimis perekonomian Indonesia.
- Untuk pasar saham, aksi transaksi saham (net jual) investor asing sebesar Rp 3.288,55 miliar. Year to date Rp 34.262 Trilliun (USD 2.625 juta) .Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan September sebesar Rp.16 Trilliun (2,5% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 39,16%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah dengan melakukan penempatan alokasi maksimum ke reksadana yang memiliki saham blue chip di sektor perbankan, property dan consumer discretionary dengan likuiditas tinggi, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrument pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga diserta iinflasi yang stabil, Positive outlook dari pemeringkat S&P dengan rating BB+, dan yield yang masih cukup menarik dibanding negara – negara ASEAN lainnya.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan ke level 7,11 ke 7,01%, penurunan ini dipengaruhi oleh asing menambah porsi obligasi. BINDO Index tercatat meningkat 1.10% menjadi 202,83 dibanding akhir bulan Agustus 2016 dengan duration 6,69 tahun.

Fund Management Partners

First State Investments | Schroders | BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS | Ashmore | Panin Asset Management | BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.